MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK "A" TK PKK SELODONO DESA SELODONO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

KRIDA DWI DYAWATI
NPM : 11.1.01.11.0647

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

KRIDA DWI DYAWATI

NPM : 11.1.01.11.0647

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK "A" TK PKK SELODONO DESA SELODONO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo M. Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

KRIDA DWI DYAWATI

NPM : 11.1.01.11.0647

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK "A" TK PKK SELODONO DESA SELODONO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 7 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Penguji II : **Hanggara Budi Utomo M. Pd, M.Psi.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK "A" TK PKK SELODONO DESA SELODONO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI

Krida Dwi Dyawati

11.1.01.11.0647

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Kridadwidyawati.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peniliti bahwa masih banyaknya anak yang belum memahami pembelajaran tentang mengenal macam-macam bentuk geometri yang ada di sekitarnya. Dari penelitian yang ditemukan disaat guru mengajar, ada beberapa anak yang belum mengetahui atau mengenal tentang bentuk geometri , karena pembelajaran yang diterapkan setiap hari hanya pembelajaran dasar yaitu mengenal huruf (belajar membaca) dan mengenal angka (belajar berhitung).

Adapun permasalahan penelitian ini adalah : Apakah pembelajaran tentang bentuk geometri dengan cara membentuk macam-macam bangunan dari balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian kelompok A TK PKK Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan menggunakan kerangka pembelajaran berupa rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH), sedangkan instrument penelitiannya adalah lembar observasi anak.

Hasil dari penelitian ini adalah melalui siklus pembelajaran dengan pengenalan bentuk geometri dengan media balok mampu meningkatkan kemampuan kogintif dalam mengenal bentuk geometri pada anak usia dini TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada kelompok A. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, II, dan III yang terus mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media balok pada pra siklus memperoleh ketuntasan 30% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, pada siklus I prosentase pengenalan geometri anak mencapai 47% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 53% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, dan meningkat lebih baik lagi menjadi 90% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar pada siklus III.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Mengenal Bentuk Geometri, Media Balok.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan yang paling utama bagi setiap praktisi keilmuan adalah pendidikan masa awal. Pendidikan Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Salah satu kecerdasan anak yang harus digali adalah kecerdasan logika matematika dilihat dari keterampilan untuk menangani angka, bentuk, pola, dan kemahiran dalam memecahkan masalah yang ada.

Dari penjelasan diatas ada suatu gambaran bahwa terjadi kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. “Yakni belum semua guru bersikap professional “, harapanya ialah proses belajar mengajar lebihi efektif dengan adanya guru- guru yang berkompetensi atau guru- guru yang professional yang mana guru harus mampu : (1) Merancang atau merencanakan bahan ajar sebelum belajar , (2) Menggunakan alat/media pengajaran untuk menjelaskan materi yang diajarkan, (3) Mengevaluasi hasil belajar. Menurut penulis, penelitian ini

masih kurang baik karena permasalahan yang sering dipertanyakan tentang “ banyaknya anak yang belum memahami pembelajaran tentang mengenal macam-macam bentuk geometri yang ada di sekitarnya”. Dari penelitian yang ditemukan disaat guru mengajar, ada beberapa anak yang belum mengetahui atau mengenal tentang bentuk geometri , karena pembelajaran yang diterapkan setiap hari hanya pembelajaran dasar yaitu mengenal huruf (belajar membaca) dan mengenal angka (belajar berhitung). Ada beberapa anak yang belum begitu semangat untuk mengikuti pembelajaran untuk mengenal bentuk-bentuk geometri, jadi masih ada yang mendapat nilai bintang dari 20 anak. Dengan uraian sebagai berikut; 2 anak mendapat bintang 4, 4 anak mendapat bintang 3, dan 14 anak mendapat bintang 2.

Maka dari itu penelitian perlu segera dilakasanakan untuk mengetahui bagaimana urgensinya permasalahan untuk mendapatkan solusinya. Agar anak bisa mengetahui dan mengenal bentuk-bentuk geometri yang ada di sekitarnya.

Dalam pemilihan judul di atas didasari oleh beberapa alasan, antara lain:

Kegiatan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dapat meningkatkan fisik

motorik halus saat anak mewarna, agar dapat merangsang motorik kasar saat anak bermain rumah- rumahan dari balok kayu yang berbentuk geometri, dengan mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini dapat meningkatkan imajinasi pada anak secara logis, dapat meningkatkan motorik anak secara wajar dan bisa mengontrol dari segi emosional pada anak disaat anak mengerjakan tugas bermain membikin rumah-rumahan dari balok kayu yang berbentuk geometri, dengan melalui tehnik demonstrasi dengan media dari balok kayu anak-anak menjadi lebih semangat dan merasa senang, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat pembelajaran yang diajarkan.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan sasaran anak kelompok A yang berjumlah 20, yang terdiri atas 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan adalah merupakan subjek penelitian dalam pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan .

Dalam setting penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan melalui empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus, karena tindakan dilakukan melalui siklus-siklus pembelajaran. Desain penelitian ini beralur dari masalah awal, rancangan tindakan, pengamatan/observasi, pelaksanaan tindakan, refleksi dan rencana tindakan siklus berikutnya. Perencanaan adalah kegiatan peranacangan untuk memecahkan masalah (Nur Ali, 2008:97). Perencanaan dalam penelitian ini dibuat atas dasar: penggalaman peneliti dan mengalaman teman sejawat serta penelitian mengadakan penelitian dengan kegiatan permainan menyusun balok.

Penggunaan media balok yang diterapkan ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Dengan penggunaan media pembelajaran balok, agar proses kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kelompok A di TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

Pada tahap perencanaan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Kegiatan Mingguan, kemudian Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran berupa permainan menyusun balok. RKH dibuat untuk tiga siklus.

B. Prosedur Penelitian

Konsep inti dari penelitian tindakan kelas ini diperkenalakan oleh Suharmisi Arikunto (2006:74) adalah bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu : menyusun rencana tindakan , melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan melakukan refleksi. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan PTK Model spiral (Suharmisi Arikunto 2006:74).

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data peneliti ini adalah data kemampuan pengenalan bentuk geometri anak yang mencakup perkembangan kognitif anak dalam menyusun balok menjadi bentuk rumah-rumahan.

Instrument Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat semua informasi yang disaksikan oleh peneliti. Guru sebagai peneliti mengobservasi atau mengamati proses tindakannya secara teliti dan cermat.

b. Dokumentasi adalah cara memperoleh suatu data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap data yang tersedia dan memberikan gambaran mengenai kejadian atau peristiwa yang terdapat pada subyek dan obyek peneliti pada saat tertentu. Sehingga peneliti dapat memberikan gambaran sesuai dengan informasi dan pesan yang terdapat dalam dokumentasi tersebut.

c. Teknik scoring yaitu kegiatan memberikan nilai / angka pada data kemudian melakukan penghitungan dan hasilnya digunakan dalam penilaian pada anak didiknya

Berikut tabel teknik sekoring :

No.	Tanda	Skor	Ket.
1.		4	Sangat baik
2.		3	Baik
3.		2	Cukup
4.		1	kurang

Berikut table penilaian :

Nama	**Minat**		**Kerapian saat mewarna dan ketepatan mengelompokkan bentuk geometri**				**Tuntas**	**Belum**
	Y	**T**						

D. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, terhadap peningkatan kemampuan pengenalan geometri dianalisis secara kuantitatif dengan

memberikan skor (1,2, 3 dan 4). Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus I sampai siklus III untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskripsi persentasi yang dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang.

kriteria	Nilai Presentase	Ket.
Baik sekali	75%-100%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori baik sekali
Baik	51%-75%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori baik
Cukup	26%-50%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori cukup
kurang	1%-25%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori kurang

$$P = \frac{t}{N} \times 100\%$$

P: hasil jawaban dalam %

t : nilai keseluruhan yang diperoleh anak

N : skor maksimal dikalikan jumlah anak

Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian di kelompok A TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo
Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

Siklus I : 15 Januari 2015
Siklus II : 22 Januari 2015
Siklus III : 29 Januari 2015

F. Tahap penyelesaian penilaian proses belajar mengajar meliputi :

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah penilaian yang diklakukan guru setelah pokok bahasan selesai dipelajari oleh anak didik. Pembelajaran ini berfungsi untukmengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan dalam setiap satuan pelajaran, Suharsini Arikunto, Proses belajar mengajar di sekolah (Rineka Cipta : Jakarta 2002 :53)

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu, untuk sekolah dasar pada akhir semester, penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar siswa yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor/ nilai akhir semester.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Tindakan Pra Siklus

Berdasarkan data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas diperoleh keterangan bahwa skor rata-rata pengenalan geometri anak TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri 1,75. Data tersebut diperoleh dari nilai tugas harian anak dari 20 anak TK, sebanyak 6 anak (30%) yang

Dinyatakan tuntas atau mencapai indikator kinerja sedangkan siswa 14 anak (70%) belum memenuhi indikator kinerja. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Hasil Kemampuan Pengenalan Geometri	Data
1	Bintang 4	2
2	Bintang 3	4
3	Bintang 2	14
4	Nilai rata-rata kelas	1,75
5	Jumlah anak tidak tuntas	14
6	Jumlah anak tuntas	6
Persentase ketuntasan belajar (%)		**30%**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6 anak TK (30%) yang sudah memenuhi indikator kinerja, sedang 14 anak (70%) belum mencapai indikator kerja.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan 1x pertemuan yaitu pada hari Kamis 15 Januari . Pada siklus I peneliti menyampaikan indikator: Mewarna bentuk geometri (tempat makan dan minum).

Rangkaian pelaksanaan siklus I dimulai dengan upaya guru mengkondisikan peserta didik, ruangan ditata sedemikian rupa sehingga tidak terkesan monoton. Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar anak-anak secara lebih mudah diarahkan dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan pengenalan bentuk geometri, guru mengenalkan bentuk temapat makan dan minum. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan anak untuk mengemukakan pendapat.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun Aspek yang diamati sebagai berikut:

Nama	Minat		Kerapian saat mewarna dan ketepatan mengelompokkan bentuk geometri				Tuntas	Belum
	Y	T						
Yuli	v					v	v	
Rama	v				v		v	
Bayu		v		v				v
Nofal A.		v		v				v
Izam	v				v		v	
Hera	v					v	v	
Lintang	v					v	v	
Daffa		v		v				v
Nadin	v				v		v	
Reza	v			v				v
Nofal B.		v		v				v
Andin		v			v		v	
Anggun	v					v	v	
Danes		v		v				v
Dani	v			v				v
Haikal	v			v				v
Putra	v			v				v
Dika	v			v				v
Diki	v			v				v
Dwi	v			v				v
Jumlah	14	6		12	4	4	8	12
Prosen-tase				47 %	26 %	26 %	47 %	53 %

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diakhir siklus I anak yang tuntas belajar baru mencapai 47% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Maka perlu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1X pertemuan yaitu pada hari Kamis, 22 Januari 2015 .Pada siklus II peneliti menyampaikan indikator: menyusun balok menjadi bentuk rumah dan orang-orangan.

Pada siklus II, guru harus berusaha untuk mengondisikan peserta didik dengan baik agar mereka tertib dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan apersepsi/pengantar pembelajaran secara aplikatif dengan memberikan contoh-contoh benda nyata dan sederhana yang ada di lingkungan anak untuk mempermudah mengaitkan materi, guru memberikan arahan dalam menyusun bentuk geometri menjadi bangunan rumah dan orang-orangan.

Langkah selanjutnya agar dapat berjalan maka pengarahan sangat dibutuhkan agar peserta didik memahami cara dalam menyusun bentuk geometri menjadi bangunan rumah dan orang-orangan, agar peserta didik tidak keliru dalam bermain menyusun bentuk-bentuk geometri. Setiap anak diminta untuk menyusun kepingan bentuk-betuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukuran berbentuk geometri yang sama.Adapun Aspek yang diamati sebagai berikut:

Nama	Minat	Kerapian saat mewarna dan ketepatan mengelompokkan bentuk geometri	Tuntas	Belum

	Y	T					s	
Yuli	v					v	v	
Rama	v				v		v	
Bayu		v		v				v
Nofal A.		v		v				v
Izam	v				v		v	
Hera	v					v	v	
Lintang	v					v	v	
Daffa		v		v				v
Nadin	v				v		v	
Reza	v			v				v
Nofal B.		v		v				v
Andin		v			v			v
Anggun	v					v	v	
Danes		v		v				v
Dani	v				v		v	
Haikal	v				v		v	
Putra	v					v	v	
Dika	v					v	v	
Diki	v			v				v
Dwi	v			v				v
Jumlah	14	6		8	6	6	12	8
Prosen-tase	70 %	30 %		47 %	26 %	26 %	53 %	47 %

Berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan diakhir siklus pada siklus II, siswa yang tuntas belajar mencapai 53% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

4. Pelakasanaan Tindakan Siklus III

Berpedoman pada refleksi siklus II, perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus III diupayakan mengantisipasi berbagai kelemahan sebelumnya. Siklus III juga dimulai dari penyusunan Renacana Kegiatan Harian (RKH) yang memfokuskan pada indikator: menyusun balok menjadi bentuk rumah, menara, kantor dll sesuai imajinasi anak. Perencanaan berikutnya guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan RKH yang disusun guru.

Siklus III dilaksanakan 1x pertemuan yaitu pada hari Kamis, 29 Januari 2015 .Pada siklus III peneliti menyampaikan indikator: menyusun balok menjadi bentuk bangunan (rumah, menara, kantor dll sesuai imajinasi anak

Pada siklus III, guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengondisikan peserta didik dengan baik agar mereka tertib dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan apersepsi/pengantar pembelajaran secara

aplikatif dengan memberikan contoh-contoh benda nyata dan sederhana yang ada di lingkungan anak untuk mempermudah mengaitkan materi, guru memberikan arahan dalam menyusun bentuk geometri menjadi bangunan rumah , menara, kantor dll sesuai imajinasi anak.

Langkah selanjutnya agar dapat berjalan maka pengarahan sangat dibutuhkan agar peserta didik memahami cara dalam menyusun bentuk geometri menjadi bangunan rumah, menara, kantor dll sesuai imajinasi anak, agar peserta didik tidak

keliru dalam bermain menyusun bentuk-bentuk geometri. Setiap anak diminta untuk menyusun kepingan bentuk-betuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukuran berbentuk geometri yang sama. Menjelang akhir pelajaran, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dalam mengembangkan pengenalan bentuk-bentuk geometri. Aspek yang diamati sebagai berikut:

Nama	**Minat**		**Kerapian saat mewarna dan ketepatan mengelompokkan bentuk geometri**				**Tuntas**	**Belum**
	Y	**T**						
Yuli	v					v	v	
Rama	v				v		v	
Bayu	v				v		v	
Nofal A.	v				v		v	
Izam	v				v		v	
Hera	v					v	v	
Lintang	v					v	v	
Daffa		v		v				v
Nadin	v					v	v	
Reza	v				v		v	
Nofal B.	v				v		v	
Andin	v					v	v	
Anggun	v					v	v	
Danes		v		v				v
Dani	v				v		v	
Haikal	v					v	v	
Putra	v					v	v	
Dika	v					v	v	
Diki	v					v	v	v
Dwi	v					v	v	v
Jumlah	18	2		2	7	11	18	2
Prosen-tase	90 %	10 %		10 %	35 %	55 %	90 %	10 %

Berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan diakhir siklus pada siklus III, anak yang tuntas belajar mencapai 90% sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Anak terlibat aktif dalam proses pengenalan geometri dengan menggunakan balok yang berbentuk geometri yang ditandai dengan aktivitas anak baik dalam lembar observasi, anak TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri meningkat dalam pengenalan geometrinya, karena sudah mencapai atau memenuhi indikator kinerja maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I , II, III menunjukkan bahwa melalui pengenalan bentuk geometri meningkatkan kemampuan pengenalan geometri anak usia dini di TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada kelompok A. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tugas pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan guru terhadap aktivitas anak.

Pada siklus I, pengenalan bentuk geometri belum menunjukkan hasil yang memadai. Hanya 43% anak yang mengalami ketuntasan. Berdasarkan hasil tersebut maka siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Proses pembelajaran pada siklus I ini, terlihat cukup aktif dengan media pembelajaran yang digunakan pengenalan bentuk geometri yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik cukup senang dan tertarik dengan media yang digunakan dengan demikian untuk mencapai indikator kinerja media yang digunakan perlu dimodifikasi kembali untuk memperjelas anak dalam memahami pembelajaran pengenalan geometri secara lebih detail dan menarik.

Pada siklus II, kemampuan pengenalan geometri dengan membuat bangunan rumah dan orang-orangan sudah menunjukkan hasil yang belum memadai. Hal tersebut terbukti dari 53% anak yang mengalami ketuntasan. Sehingga diadakan lagi siklus III. Pada siklus III kemampuan pengenalan geometri dengan membuat bangunan rumah, menara, kantor dll sesuai imajinasi anak sudah menunjukkan hasil yang sangat memadai. Hal tersebut terbukti dari 90% anak yang mengalami ketuntasan.

Pengenalan geometri yang didesain guru dengan menggunakan balok yang berbentuk geometri yang bernilai edukatif yaitu aktivitas-aktivitas untuk memperoleh kesenangan dalam proses memecahkan suatu masalah tanpa menjadi beban anak namun dalam mencapai tujuan sama yaitu mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak mengantarkan anak ke arah aktivitas perkembangan, sedangkan anak berusaha untuk mencapai tujuan dengan bimbingan guru, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Peningkatan hasil pengamatan (pengenalan bentuk geometri) Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan siklus III tersaji dalam tabel berikut ini:

Hasil Penelitian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Hasil Observasi (Aktivitas anak)	6	8	12	18
Persentase Ketuntasan	30%	47%	53%	90%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan media balok bentuk-bentuk geometri melalui penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus di TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada anak kelompok A dapat

dikategorikan berhasil mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dengan media balok, hipotesis tindakan berbunyi :" melalui media balok bentuk-bentuk geometri mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri padaanak kelompok A TK PKK Selodono Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri" diterima.

C. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian tindakan kelas ini, kendala yang dialami adalah anak kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan belum mengenal macam-macam bentuk geometri .

Dalam penelitian tindakan kelas ini, semua kegiatan belajar berjalan dengan lancar tanpa ada keterbatasan yang menghambat pembelajaran.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, semua kegiatan belajar berjalan dengan lancar tanpa ada keterbatasan yang menghambat pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Arifin. 2009. *Pengenalan media balok*.Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet

Depdiknas. 2010. *Tujuan pengenalan geometri tujuan umum*. Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet

Ismayani, Ani. 2010. *Fun Math with Children*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Juwita, Kenny Dewi, dkk. 2000. *Menciptakan Kelas yang Berpusat Pada Anak: 3-5 Tahun*. Jakarta: CRI Indonesia.

Kusni. 2008. *Geometri Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Noorlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISER.

Nurani Sujiono, Yuliani, dkk. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif*. Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet.

Rineka Cipta. 1983. *Rencana jadwal pendidikan*. Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet

Rineka Cipta. 2002. *Tahap penyelesaian penelitian proses belajar mengajar*. Jakarta. Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet

Suyanto.2005. *Aspek-aspek kognitif* . Diakses tanggal 12 Desember 2014 dari internet

Suharmisi, Arikunto.2006. *Bagan rancangan pelakasanaan PTK model spiral*. Diakses tanggal 12 Desember dari internet

Surya, Yohanes. 2009. *Matematika Asyik, Mudah, dan Menyenangkan 5 B*. Tangerang: Kandel.

Wahyudi dan Damayanti. 2005. *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. Jakarta: Grasindo.

Wasik, Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.